CoinFolks

2022
Q2

CRYPTO REPORT
TRANSACTION VOLUME,
TOP CRYPTO ASSET, ETC.

MARKET ANALYSIS
TECHNICAL ANALYSIS ,
ON-CHAIN ANALYSIS, ETC.

MACRO ECONOMY
LUNA CRASH, CBDC, G20
EVENT, ETC.

NFT REPORT
TOP SALES, MARKETPLACE
VOLUME, ETC.

CRYPTOREPORT

LAPORAN PERKEMBANGAN KRIPTO, NFT, RUNTUHNYA TERRA LUNA, HINGGA ADOPSI CBDC.

www.coinfolks.id — #BelajarKriptoDisini

Daftar Isi

Introduction	1
Disclaimer	2
Pendapat Ahli	3
Portofolio investasi Venture Capital Q2 2022.	4
Laporan Perkembangan Aset Kripto di Indonesia Q2 2022.	9
Analisa Teknikal & On-Chain Aset Kripto Q2 2022.	18
Laporan Perkembangan NFT Q2 2022.	24
Good & Bad on Q2 2022.	31
Q2 2022 Moment Ada apa dengan Luna?	35
What's Next. Central Bank Digital Currency jadi topik di G20. Siapkah Indonesia dengan Rupiah Digital?	43
What's Next. Benarkah Bitcoin dapat menjadi Lindung Nilai dari Inflasi?	46
Penutup	51

Introduction

Q2 2022, menjadi kuartal yang cukup berat untuk industri kripto. Tiga crypto urutan teratas bahkan mengalami penurunan lebih dari 40% selama kuartal dua. Tercatat Bitcoin sempat turun hingga-56%, Ethereum hingga -67%, dan Binance Coin hingga -49%.

Kondisi pun diperburuk dengan berbagai kejadian besar yang terjadi. Mulai dari crash nya Terra Luna, collapsenya beberapa institusi keuangan seperti 3 Arrow Capital, Babel Finance, bahkan sampai exchange seperti Celsius terpaksa menahan fitur withdrawnya hingga terindikasi bangkrut dikarenakan kondisi market yang sangat buruk.

Market NFT pun turut merasakan dampaknya. Saat crash di sekitar april-mei beberapa waktu lalu, floor price Doodles anjlok hingga -48%. Bahkan BAYC sempat turu dari floor price sekitar 148 ETH menjadi 90 ETH.

Namun menjelang akhir kuartal dua, market mulai terlihat mengalami recovery. Beberapa crypto mulai terindikasi menciptakan trend kearah bull, begitu pula beberapa project NFT yang mulai berhasil recovery dari segi floor pricenya.

Hal menariknya adalah, terlepas dari market yang cenderung bearish selama Q2. Adopsi kripto justru semakin masif. Terbukti dengan topik digital currency yang menjadi salah satu bahasan utama didalam perhelatan G20 yang akan diadakan akhir tahun ini. Central bank digital currency, menjadi salah satu topik bahasan hangat oleh hampir seluruh bank sentral di seluruh dunia.

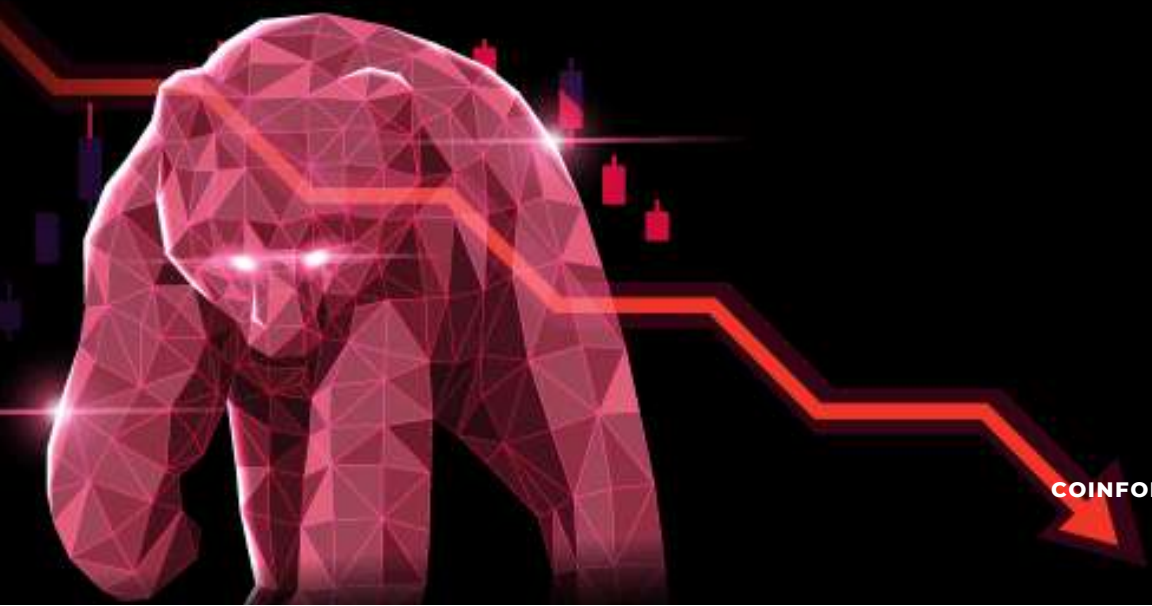

Disclaimer

Semua analisa dan kutipan dalam riset ini bersifat opini, yang dibuat berdasarkan analisa terhadap data yang ada di lapangan. Tujuan riset ini adalah memberikan sudut pandang baru kepada masyarakat, pelaku usaha, serta pemerintah dalam menyikapi perkembangan Crypto Asset serta NFT selama periode Q2 2022.

Data yang tertera pada riset ini hanya terbatas hingga Juni 2022 atau akhir Q2 2022. Mengenai apa yang akan terjadi saat anda membaca riset ini, mungkin terdapat kondisi-kondisi yang sudah berubah. Dalam hal analisa, kami bisa benar, dan kami pun bisa saja salah. Jadi gunakanlah bahan riset ini dengan bijak.

Regards,
CoinFolks.

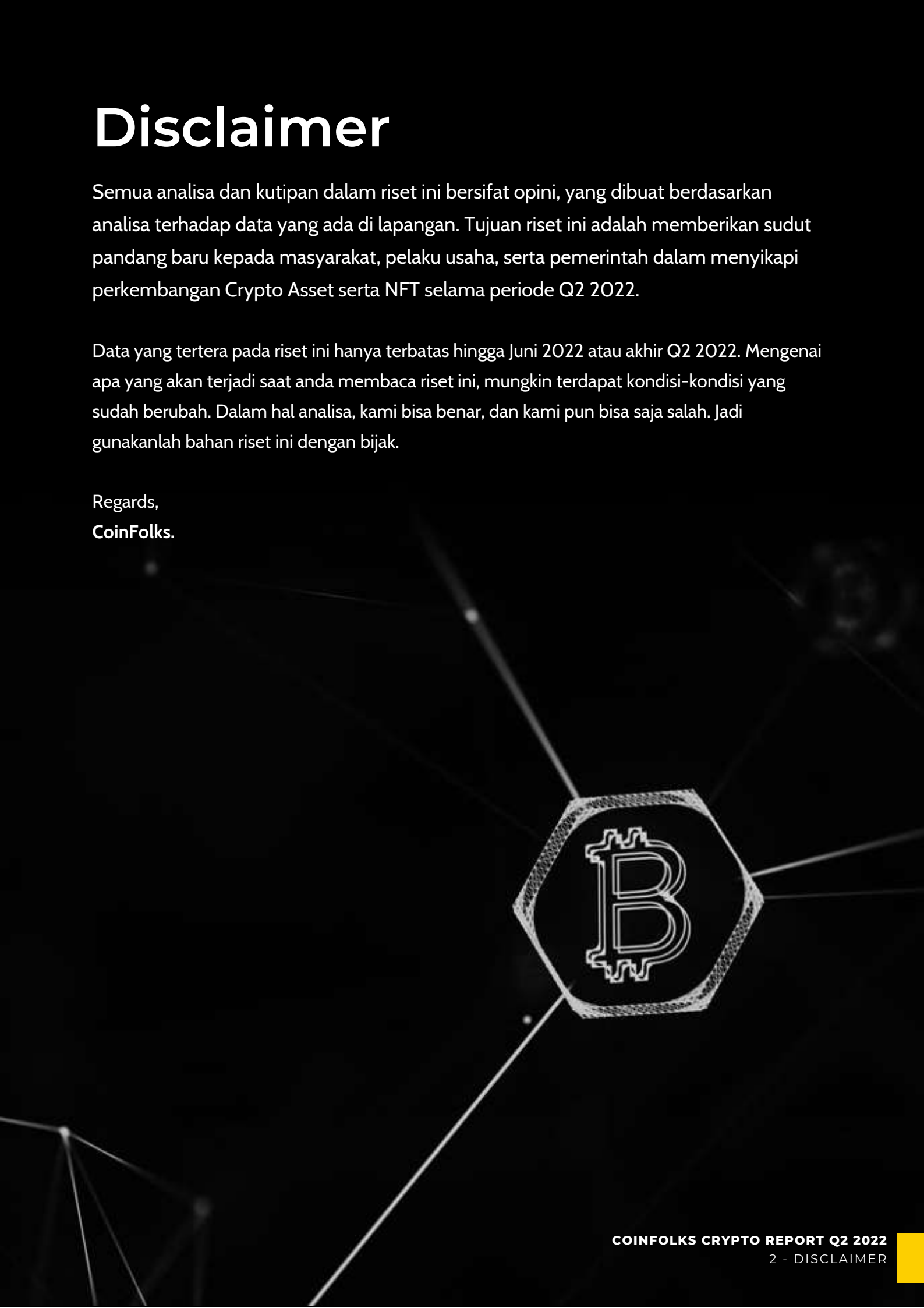

Pendapat Ahli Tentang Riset CoinFolks

Teguh Kurniawan Harmanda
Chairman Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia

"Informatif dan selalu memimpin pembahasan orientasi pengembangan blockchain dan kripto. Ke depan ini dapat menjadi bagian dari referensi menuju "National Strategic For Blockchain" untuk Indonesia."

Rob Raffael Kardinal
Chairman Indonesian Crypto Consumers Association (ICCA)

"Well covered and very clear. Informasi yang sangat mudah dimengerti untuk para pengguna aset kripto,mengenai seluruh kondisi terkini tentang ekosistem kripto di Indonesia."

Asih Karnengsih
Chairwoman Asosiasi Blockchain Indonesia

"Satu tahun terakhir memperlihatkan bagaimana pesatnya perkembangan industri kripto di Indonesia, yang dulu dilihat hanya sebatas investment tool, sekarang kripto sudah lebih dikenal karena values dan benefits yang jauh bisa dirasakan di berbagai sektor. Thanks to CoinFolks, report ini akan memberikan gambaran dalam bentuk data seperti apa kedepannya perkembangan kripto dan NFT terutama di Indonesia."

01.

Portofolio investasi Venture Capital Q2 2022.

CoinFolks

Top 5 Portofolio Crypto Venture Capital Q2 2022.

Polkadot

Oasis Network

Nervos Network

DyDx

Radicle

Rata-rata Venture Capital bisa diasumsikan bahwa sebagian besar aliran dana masuk kedalam Bitcoin dan Ethereum. Sehingga kedua crypto ini, tidak akan kami masukkan kedalam data.

Kita akan coba lihat ketertarikan VC terhadap proyek crypto selain daripada Bitcoin dan Ethereum. Berdasarkan data yang kami dapat, adan 5 proyek teratas yang masuk kedalam portofolio Venture Capital. Yaitu **Polkadot, Oasis Network, Nervos Network, DyDx, dan Radicle.**

Top 5 Portofolio Crypto Venture Capital Q2 2022.

Polkadot

- Polkadot (DOT) merupakan proyek kripto yang paling banyak di hold, dengan **29 dari total 82 Fund, menandakan 35% fund bertaruh untuk kesuksesan Polkadot sebagai platform interoperabilitas dari smart contract.** Saat ini slot dan lelang parachain untuk masuk kedalam ekosistem polkadot terus berlangsung hingga 2023.

Oasis Network

Nervos Network

- Aset kedua yang paling banyak di hold adalah Oasis Network (ROSE). Sementara untuk yang ketiga adalah project pendatang baru yaitu Nervos Network (CKB). Kedua project ini memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan memiliki target yang besar di tahun 2022 yaitu pembaruan protokol utama untuk fitur platform interoperabilitas.

DyDx

Radicle

- Urutan 4 dan 5 disusul oleh DYDX dan Radicle (RAD). Radicle (RAD) bisa dikatakan yang paling meiliki pertumbuhan paling signifikan karena pada quartal sebelumnya, kami tidak melihat investasi VC pada coin ini. Dapat melesat menjadi urutan TOP 5 tentu saja merupakan satu pertumbuhan yang sangat signifikan. Sementara RAD bergerak pada sektor manajemen data, DYDX adalah pilihan DeFi paling populer sepanjang semester 1 tahun 2022 ini.

Sedikit catatan, sebelumnya Terra Luna masuk ke dalam top 10 populer asset yang diinvestasikan oleh VC dengan berada diurutan ke-4, Namun itu tidak terjadi lagi pada Quartal ini dikarenakan sebagian besar dana yang diinvestasikan di Terra keluar selama aset tersebut jatuh.

Yang menarik adalah, Solana berada diurutan ke-9 dalam kapitalisasi pasar kripto secara keseluruhan. Bahkan kapitalisasi pasar SOL 2x lipat lebih tinggi daripada Polkadot. Namun justru SOL berada di urutan ke-9 dan DOT menjadi urutan teratas dalam list ini.

Untuk semester 1 2022 ini, **smart contract** masih menjadi sektor nomor 1 terpopuler yang diinvestasikan oleh VC bahkan tanpa memasukan Ethereum kedalam persentase ini. Investasi di semua sektor terus meningkat. Infrastruktur Web 3.0 tetap menjadi yang terdepan dibenak investor karena sektor seperti **manajemen data** dan **penyimpanan file** terus menarik minat melalui aset seperti Filecoin (FIL) dan RAD, sektor ini juga merupakan fondasi utama dari arsitektur WEB 3.0.

Sektor kripto yang jadi pilihan Venture Capital.

37%	Smart Contract
16%	Decentralized Exchanges
10%	Data Management
9%	Lending
5%	File Storage
4%	Asset Management
4%	Derivatives

02.

Laporan Perkembangan Aset Kripto di Indonesia Q2 2022.

Presented by nanovest

Aset kripto masih menjadi Pilihan Investasi Nomor 1 di Q2 2022.

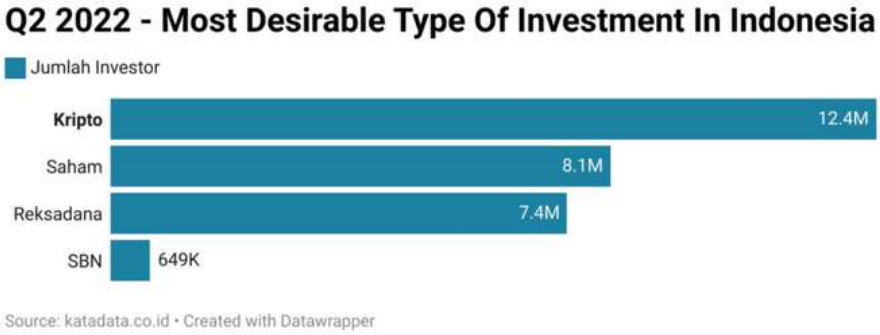

- Bappebti mencatat jumlah investor aset kripto di Indonesia mencapai 12,4 juta per awal Q2. Dan mencapai 15,1 juta investor hingga Juni 2022.
- Peningkatan ini sebanyak 532.102 orang jika dibandingkan dari tahun 2021.
- Dari akhir Q4 2021 sampai pertengahan Q2 2022, terdapat penambahan hampir 3 juta investor.
- Jumlah transaksi perdagangan kripto selama periode Q1 hingga Q2 2022 telah mencapai Rp 192 triliun.
- Karena pada Q2 2021, jumlah transaksi aset kripto mencapai Rp 370 triliun. Sehingga terdapat penurunan jika dibandingkan dengan transaksi Q2 2022.

Sumber : Katadata, Bappebti, & Liputan6.

Penurunan market pada Q2 2022.

Bitcoin (BTC) : **-56%**

Ethereum (ETH) : **-67%**

BNB (BNB) : **-49%**

XRP (XRP) : **-60%**

Cardano (ADA) : **-59%**

Jumlah transaksi perdagangan kripto Q2 2022 mencapai Rp 192 triliun.

Berdasarkan hasil yang telah dilihat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan penurunan transaksi aset kripto adalah karena turunnya market yang terjadi secara global. Lalu bagaimana dengan Indonesia? Menurut data yang telah kami rangkum mengenai volume transaksi dari asset kripto yang ada di Indonesia pada Q2 tahun 2022, dari Rp 192 triliun total jumlah transaksi perdagangan kripto di Indonesi.

Total Transaksi Top 5 Exchange di Indonesia

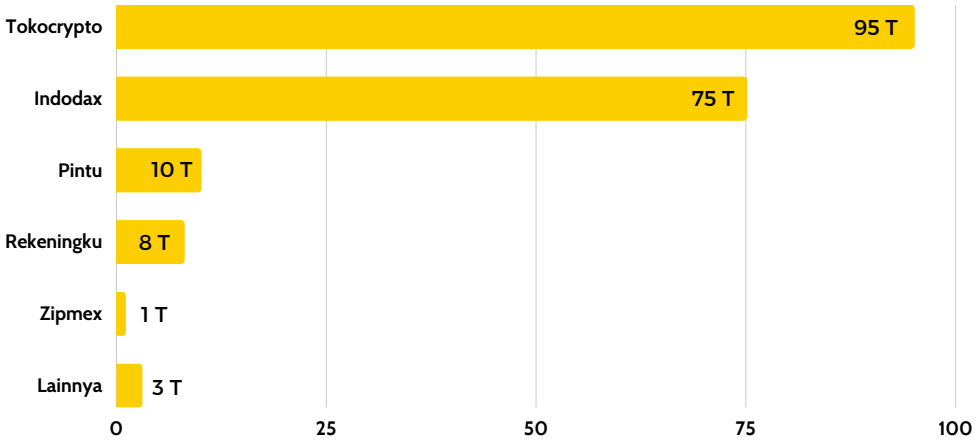

sumber: Bappebti (Q2)

**T = triliun*

4 kategori crypto assets dengan nilai market cap tertinggi di dunia yang paling diminati:

1. Bluechip Crypto

Q2 2022 - Top 5 Bluechip Crypto

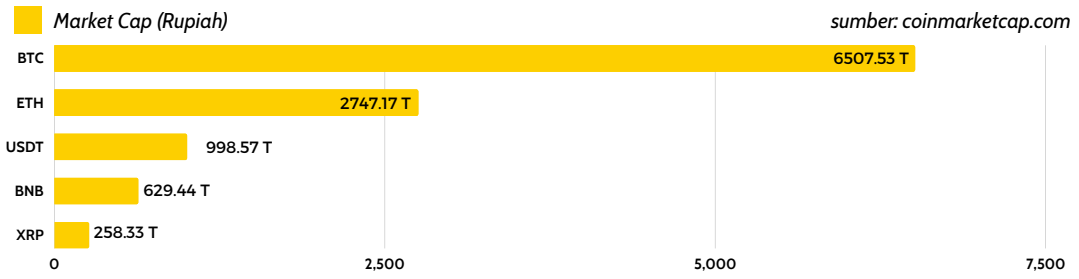

2. Decentrilized Finance

Q2 2022 - Top 5 Decentrilized Finance

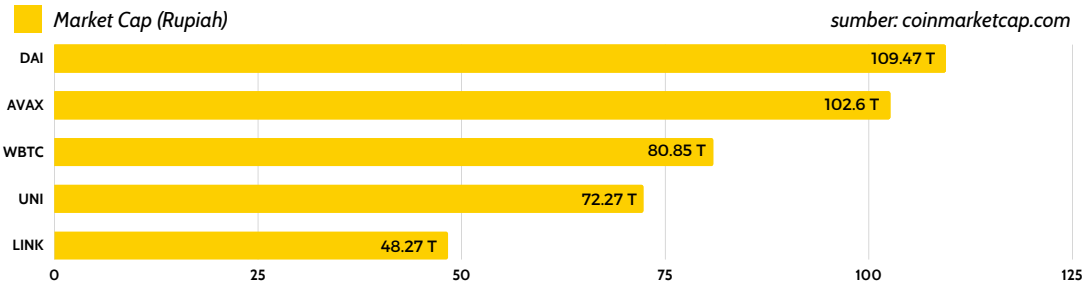

3. Meme Token

Q2 2022 - Top 5 Meme Token

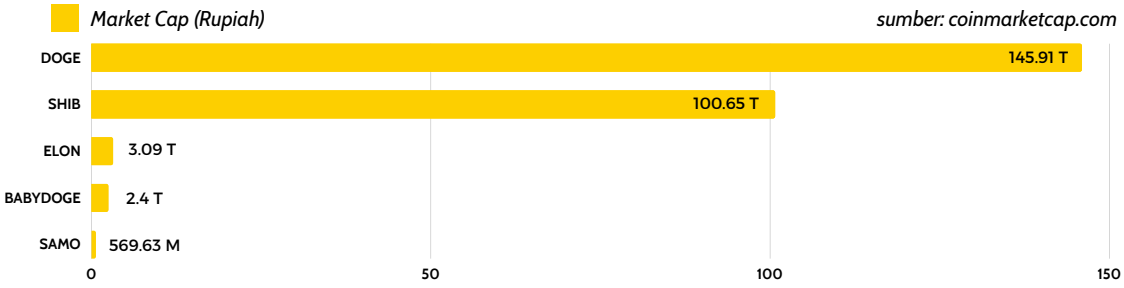

4. NFT & Metaverse

Q2 2022 - Top 5 NFT & Metaverse

5 Aset Kripto Paling Diminati Masyarakat Indonesia Q2 2022

Berdasarkan volume transaksi (Rupiah).

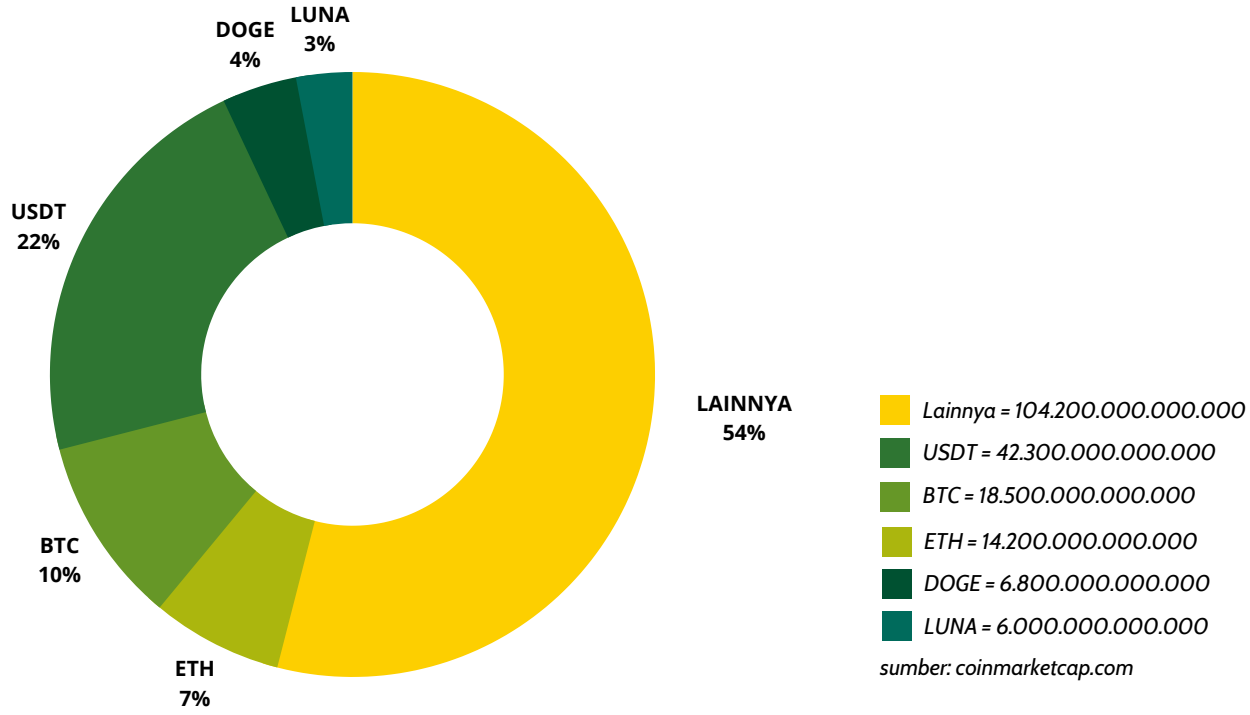

Lalu mengapa disaat terjadi penurunan secara besar, koin-koin ini tetap diminati oleh para investor Indonesia pada Q2 tahun 2022 ini? Berikut adalah beberapa alasan yang menjadikan koin-koin tersebut menjadi Top 5 Crypto Asset pada Q2 tahun 2022 di Indonesia.

1. USDT

22% dari total transaksi asset kripto pada Q2 2022 di Indonesia, ada pada USDT. Atau setara dengan nilai transaksi Rp42,3 triliun.

Tether (USDT) adalah aset kripto yang mengklaim nilai $1 per aset. Oleh karena itu, tidak seperti aset kripto seperti Bitcoin, volatilitas aset kripto ini tidak terlalu signifikan seperti aset kripto pada umumnya yaitu mengikuti kurs dollar. Pada Q2 2022, USDT berhasil menduduki posisi pertama dalam kategori aset kripto yang paling banyak dibeli oleh investor Indonesia. Keberhasilan tersebut didukung dengan kondisi market yang sedang crash akibat inflasi tinggi yang dihadapi oleh Amerika Serikat. Karenanya, para investor cenderung untuk memilih mengamankan terlebih dahulu aset yang dimiliki terhadap aset kripto jenis stablecoin.

5 Aset Kripto Paling Diminati Masyarakat Indonesia Q2 2022

Berdasarkan volume transaksi (Rupiah).

2.Bitcoin

10% dari total transaksi asset kripto pada Q2 2022 di Indonesia, ada pada Bitcoin. Atau setara dengan nilai transaksi Rp18,5 triliun.

Pada Q2 2022 Bitcoin mengalami koreksi sebesar 58,50% dan melemah sebesar 59,01% secara return year to date (YTD) dibandingkan akhir 2021 sebesar US$ 46.333,65. Penurunan harga drastis inilah yang menjadikan bitcoin berada pada posisi kedua pada aset kripto yang paling banyak dibeli masyarakat, banyak yang berpendapat bahwa saat ini merupakan momen yang tepat untuk membeli bitcoin dengan harga yang relatif rendah pada masa bearish.

3. Ethereum

7% dari total transaksi asset kripto pada Q2 2022 di Indonesia, ada pada Ethereum. Atau setara dengan nilai transaksi Rp14,2 triliun.

Sebagai koin paling banyak dibeli ke-3 di Indonesia, ETH telah menguasai 7% dari total transaksi yang ada atau setara dengan Rp14,2 triliun. Berdasarkan data kapitalisasi pasar, ETH merupakan platform crypto terbesar kedua setelah Bitcoin. Bahkan ETH dikenal sebagai raja “Smart Contract”. Hal tersebutlah yang membuat para Investor Indonesia yakin untuk membeli ETH di masa bearish saat ini. Dan issue mengenai 'The Merge' di Q3 ini juga dapat menjadi faktor investor tetap yakin dengan ETH.

4. Doge

4% dari total transaksi asset kripto pada Q2 2022 di Indonesia, ada pada Doge. Atau setara dengan nilai transaksi Rp6,8 triliun.

Dikenal sebagai “Koin Meme” pertama di Dunia, DOGE memiliki popularitas yang cukup tinggi di mata investor kripto Indonesia. Hal ini didukung oleh sentimen positif pada DOGE seperti tweet Elon Musk yang akan mendukung penuh kripto DOGE. Selain itu, karena harga DOGE yang masih cukup murah dibandingkan dengan kripto lain, timbul harapan bagi investor kripto Indonesia bahwa DOGE dapat melesat seperti aset kripto lain.

5 Aset Kripto Paling Diminati Masyarakat Indonesia Q2 2022

Berdasarkan volume transaksi (Rupiah).

5. Luna

3% dari total transaksi asset kripto pada Q2 2022 di Indonesia, ada pada Luna. Atau setara dengan nilai transaksi Rp6 triliun.

Pada Q1 2022 sempat menempati jajaran Top 10 aset kripto terbesar. Namun pada Q2 2022 terjadi penurunan signifikan pada aset ini, lebih dari 99% harga LUNA terkoreksi, bahkan stable coin milik luna yakni Terra, sudah tidak mencapai angka 1$. Namun dibalik crash nya LUNA, investor kripto Indonesia ternyata masih memiliki keyakinan untuk mengambil kesempatan untuk membeli LUNA pada Q2 2022, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai transaksi sebanyak Rp6 triliun atau setara 3% dari total transaksi kripto di Indonesia. Hal ini bisa terjadi karena persepsi masyarakat tentang “Ingin cepat kaya” di Indonesia masih menjadi budaya yang banyak beredar, sehingga Investor Indonesia segera membeli LUNA meskipun sedang crash dengan harapan bahwa harga LUNA akan kembali ke posisi semula.

5 Aset Kripto Paling Dicari Masyarakat Indonesia Q2 2022

Berdasarkan volume transaksi (Rupiah).

1. 3. 5.

2. 4.

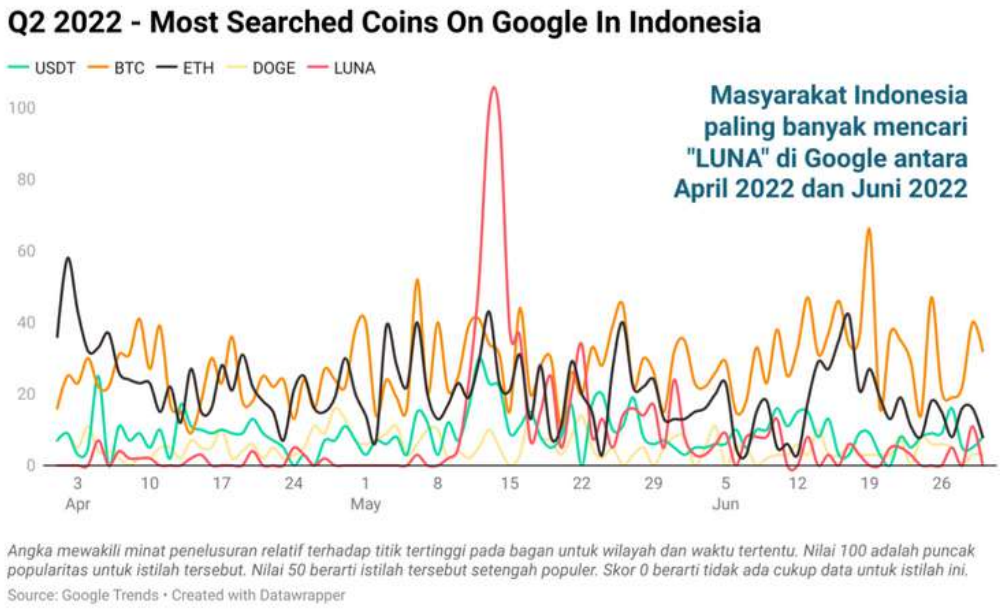

Dari 5 top crypto asset yang telah paling banyak dibeli investor kripto Indonesia, LUNA berhasil menjadi yang teratas dari pencarian google. Dimana dari grafik Q2 2022 - Most Searched Coins On Google, pencarian LUNA mencapai angka minat penelusuran relatif terhadap titik tertinggi bagan untuk wilayah dan waktu tertentu sebesar 100 yang menjadi puncak popularitas pada 13 Mei 2022. Bulan Mei telah menjadi masa suram dari UST dan LUNA. Pasar melihat adanya penurunan crypto yang diikuti oleh outflow UST ke stablecoin lain. UST pun hancur hingga ke harga $0,98. Bahkan pada 9 Mei 2022, harga UST menyentuh harga $0,60. Walaupun, sempat beberapa kali dipulihkan oleh Luna Foundation Guard (LFG), UST tetap hancur karena pemegang UST terus menjual.

03.

Analisa Teknikal & On-Chain Aset Kripto Q2 2022.

Bitcoin Weekly Timeframe

Sepanjang bulan april hingga bulan juni pergerakan BTC terus menerus mengalami penurunan hampir -63%. Penurunan tersebut adalah penurunan terendah yang pernah di terjadi setelah tahun 2020 lalu.

Oleh karena itu banyak sekali investor yang menginvestasikan asetnya di bitcoin mengalami kerugian yang cukup besar. Jika kita melihat dari sisi teknikal saat ini BTC masih berada didalam trend bearish, hal tersebut juga didukung oleh indikator EMA yang masih terus menerus bergerak diatas candlestick. Kemudian pada indikator Stochastic saat ini menunjukan golden cross, hal ini terindikasi bahwa BTC akan kembali melakukan retest pada area bearish trend serta retest pada indikator EMA, Jika retest tersebut berhasil dan BTC benar benar mampu confirm breakout dari bearish trend, maka bisa dipastikan bahwa BTC akan bergerak reversal dan kembali bergerak bullish.

Analisa :

Jika BTC bisa breakout bearish trend sama EMA, maka BTC bakal punya potensi bullish. Tapi, diliat dulu apakah betul-betul confirm breakout, atau cuma false breakout. Jangan langsung beli ketika breakout.

CoinFolks

Bitcoin Daily Timeframe

Elliot Wave Theory

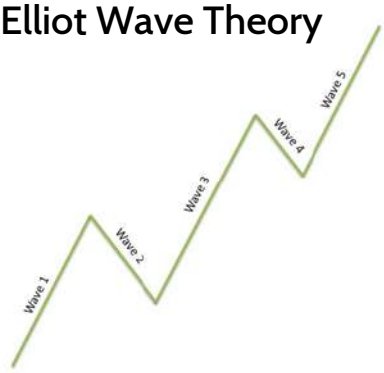

Kemudian jika kita melihat dari time frame yang lebih kecil yaitu daily, sebelumnya BTC bergerak sideways dengan range area Support (18538.5 - 19029.1) dan Resistance (21420.7 - 21868.4) namun setelah beberapa lama akhirnya BTC mampu breakout yang kemudian membentuk struktur wave Higher High dan Higher Low. Lalu jika kita melihat dari indikator stochastic terlihat bahwa indikator tersebut akan bergerak goldencross, hal ini berpotensi membuat BTC mengalami penguatan dan bergerak bullish. Secara elliot wave saat ini BTC sedang berada di wave kedua dan akan bergerak sesuai elliot wave yang ketiga yaitu bergerak bullish hingga area Resistance (27895.0 - 28666.0).

Analisa :

Saat ini BTC sudah ada di wave kedua, nah sekarang secara trend, ada kemungkinan BTC lagi 'persiapan' buat jalan ke wave ketiganya.

Bitcoin Daily Timeframe

Jika kita melihat chart BTC pada daily timeframe kita dapat melihat yang pertama BTC membentuk wave Higher High dan Higher low. Kedua, terdapat candlestick reversal pada timeframe Daily.

Ketiga, indikator stochastic sudah berada dalam kondisi oversold, dan mulai bergerak golden cross apabila candlestick pada timeframe Daily close dengan candle bullish. Ketiga hal tersebut sudah mengindikasikan BTC memiliki potensi yang besar untuk bergerak bullish, jika candlestick daily pada tanggal 27, Juli 2022 close dengan candle bullish.

Analisa :

Nah jika kondisinya seperti ini, kita tunggu confirm dari candle tanggal 27, Juli 2022 kalo BTC close candle bullish besar, nah berarti potensi bullish BTC tuh sangat besar.

Onchain Analysis

Analisa on-chain adalah salah satu metode analisa yang digunakan oleh investor atau trader profesional dengan memanfaatkan informasi pada jaringan blockchain. Data on-chain ini terdiri dari berbagai metric analisa yang dijadikan indikator untuk melihat momentum pergerakan harga. Informasi yang bisa diambil salah satunya seperti saldo aktif pengguna blockchain, arus keluar masuk dompet bursa, biaya transaksi dan lain-lain

Metric SOPR LTH 30D

Ini adalah metric yang digunakan untuk memperkirakan jumlah keuntungan atau kerugian yang direalisasikan oleh investor pada umumnya. Metric ini memberikan gambaran mengenai perilaku dan sentimen holder yang cenderung tidak bereaksi terjadap volatilitas pasar, dan memiliki keyakinan fundamental yang lebih tinggi untuk tetap menahan assetnya.

Analisa Onchain Q2 2022

Grafik bagian atas merupakan indikator dari SOPR sementara grafik bagian bawah merupakan harga dari Bitcoin.

Pada chart SOPR, bagian kotak merah merupakan tanda bahwa mayoritas dari holder setia Bitcoin sedang berada pada posisi merugi.

Setiap SOPR berada pada level tersebut, biasanya juga merupakan area bottom untuk BTC sehingga momentum ini merupakan peluang yang bagus untuk melakukan akumulasi Bitcoin secara bertahap.

Pada tahun 2015-2016 saat tren bearish sedang berlangsung, harga Bitcoin bermain di range Kotak merah selama 400 hari atau berada dibawah nilai 1.00 SOPR, sebelum akhirnya kembali reli. Tahun 2018-2019, menghabiskan kurang lebih 330 hari bermain di dalam range atau berada dibawah nilai 1.00 SOPR.

Sedangkan tahun ini sudah sekitar 65 hari sejak holder jangka panjang berada dalam kondisi floating loss. Jika mengambil asumsi dari sejarah sebelumnya, kita masih berada pada fase ranging yang cukup panjang.

Metric Bitcoin Exchange Netflow

Ini adalah metriks yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar arus keluar masuk Bitcoin di exchange maupun Wallet. Arus masuk ke dalam exchange disebut inflow dan arus keluar disebut outflow. (Inflow-Outflow = Net Flow)

Jika angka netflow positif atau didominasi oleh inflow, berarti lebih banyak Bitcoin yang ditransfer dari wallet masuk kedalam exchange. Ini menandakan bahwa pasar didominasi oleh para calon penjual. Jika angka netflow negatif atau didominasi oleh outflow, berarti lebih banyak Bitcoin yang ditransfer dari exchange ke wallet. Ini menandakan bahwa investor baru saja menyimpan asetnya di dalam wallet untuk dihold.

Last Value pada netflow adalah +2,728. Yang berarti masih sedikit lebih cenderung ke inflow, namun angka 2,7 termasuk rendah karna mendekati 0, sehingga kami berasumsi pasar masih akan ranging atau major sideway selama beberapa bulan kedepan. Untuk saat ini, kami netral pada Bitcoin.

CoinFolks

Pelajari semua tentang investasi crypto disini!

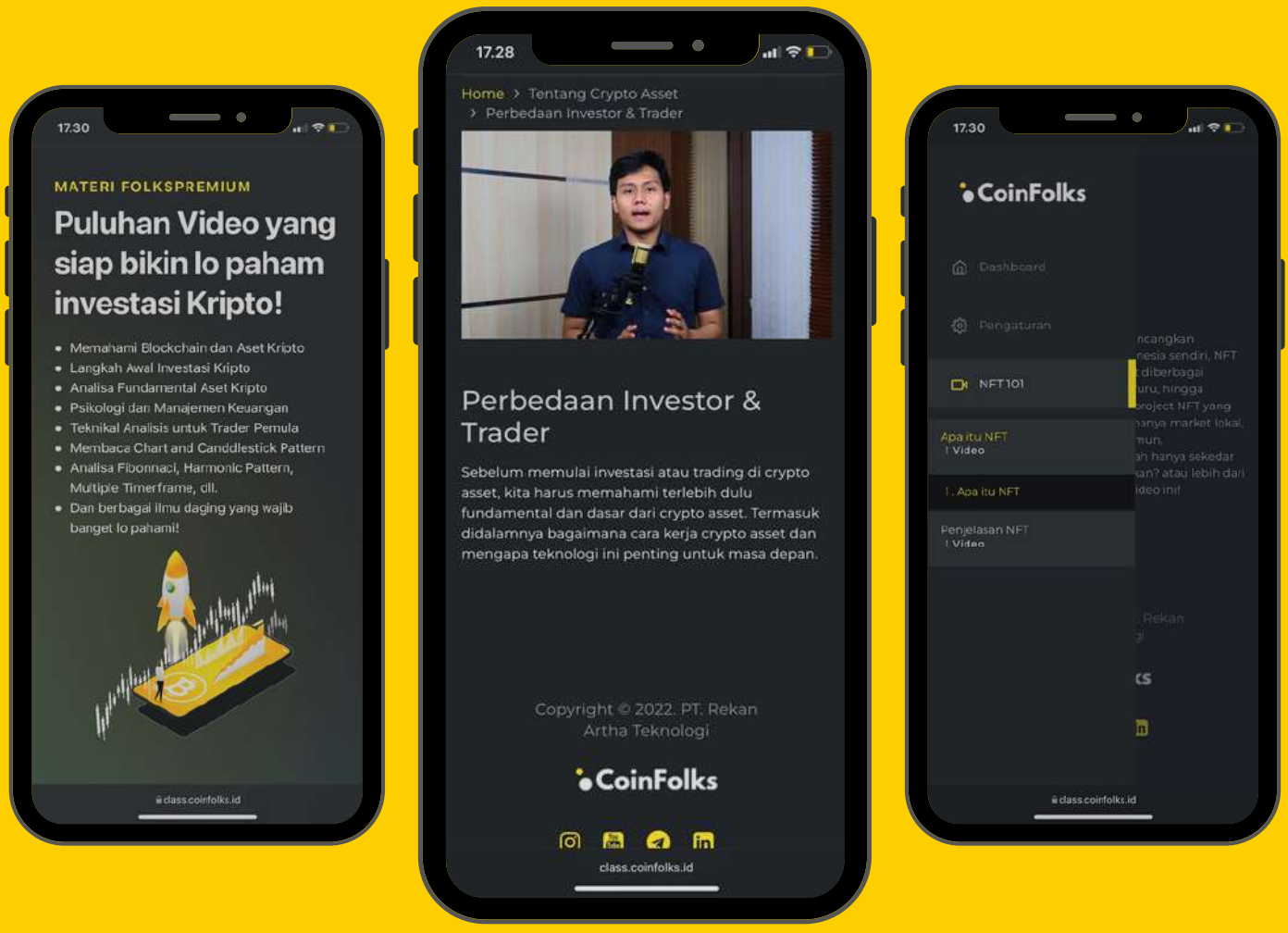

Kurikulum CoinFolks :

Crypto Introduction	Proof of Work	Technical Trading
Blockchain Introduction	Decentralize Apps	Psychology Trading
Smart Contract	Crypto Fork	NFT

Dan puluhan video pembelajaran lainnya!

Registrasi sekarang di :

www.coinfolks.id

04.

Laporan Perkembangan NFT Q2 2022.

CoinFolks

Top Sales NFT Q2 2022

Terlepas dari market bearish selama Q2 2022, namun masih terdapat beberapa transaksi besar yang terjadi di dunia NFT. Salah satu nya Punk #7756 yang terjual 1050ETH atau sekitar Rp. 18 Milliar. (Saat ETH = $1.200K)

CryptoPunk #7756

1050 ETH

Bored Ape Yacht Club #7537

1024 ETH

CryptoPunk #8531

825 ETH

Otherdeed for Otherside #59906

625 ETH

CryptoPunk #8865

450 ETH

Bored Ape Yacht Club #17

410 WETH

CoinFolks

Minat NFT di Indonesia, Q2 2022.

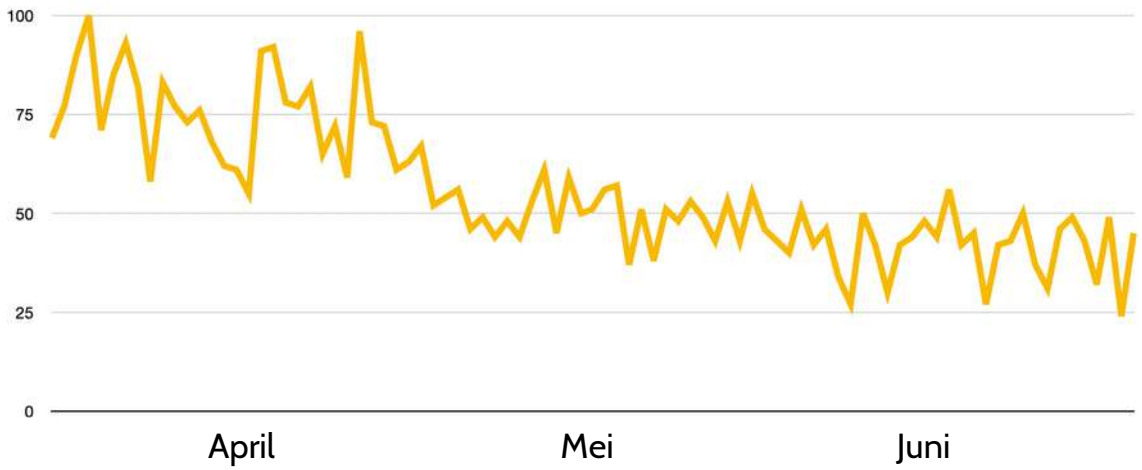

Jika dibandingkan dengan kuartal 1, penurunan minat NFT pada kuartal 2 tidak se-drastis sebelumnya. Sejak bulan Mei hingga Juni, terlihat minat masyarakat Indonesia lebih stabil walau tetap cenderung menurun.

5 Provinsi dengan tingkat pencarian NFT tertinggi

1. Bali
2. Kepulauan Riau
3. DKI Jakarta
4. Banten
5. Kalimantan Tengah

Adopsi NFT di Indonesia

01. Paras nomor 1 di dunia, untuk jaringan Near.

Paras, yang merupakan salah satu marketplace lokal. Merajai jaringan Near dan menduduki posisi pertam.

02. Bali menjadi pusat NFT di Indonesia.

Selain berdasarkan data Google yang menunjukan tinggi nya minat NFT di Bali, lokasi seperti Galeri Superlative hingga T-Hub menjadi daya dorong NFT di Indonesia.

03. Netra, adopsi awal NFT musik di Indonesia.

Selama kuartal 2, Netra telah bekerjasama dengan Titi DJ, Dewa Budjana, dan artis lokal lainnya untuk rilis NFT musik.

04. Karafuru dan Mindblowon, NFT lokal yang unjuk gigi di NFT NYC.

Kuartal 2 ini diramaikan dengan event terbesar NFT di dunia,yaitu NFT NYC. Dan 2 project lokal Indonesia berhasil mengudara pada event ini.

NFT Marketplace Volume

Secara menyeluruh, market NFT masih cenderung bearish jika dilihat dari segi volume beberapa marketplace besar di dunia. OpenSea masih memimpin dengan marketplace dengan volume terbesar selama kuartal 2. Namun menariknya dapat dilihat X2Y2 cenderung memiliki peningkatan volume dibanding marketplace lainnya selama kuartal 2.

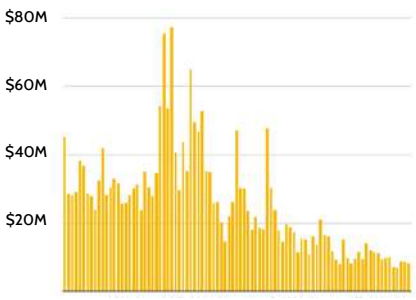

Magic Eden Volume

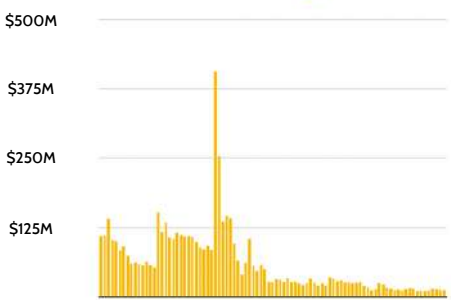

OpenSea (ETH) Volume

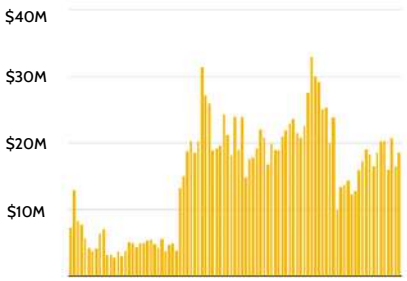

X2Y2 Volume

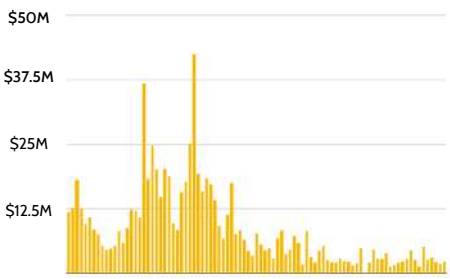

LooksRare Volume

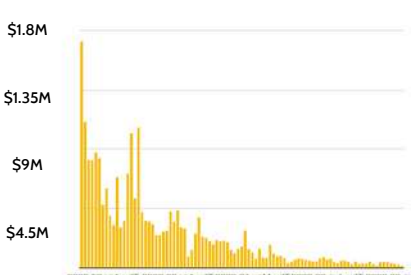

Solanart Volume

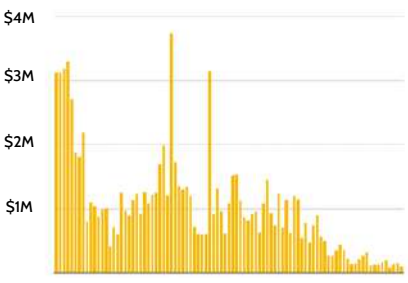

Genie Volume

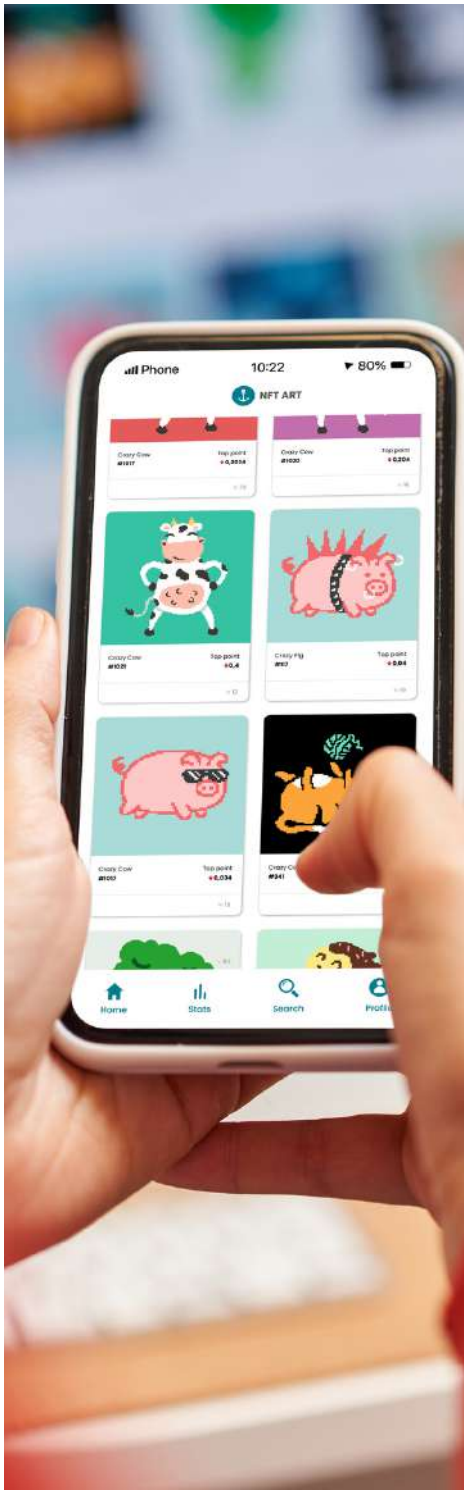

NFT Number of Sales

Secara menyeluruh, penjualan NFT masih cenderung menurun selama kuartal 2. Walau terdapat lonjakan yang cukup drastis pada sekitar akhir april hingga pertengahan mei. Namun trend kembali cenderung menurun setelahnya.

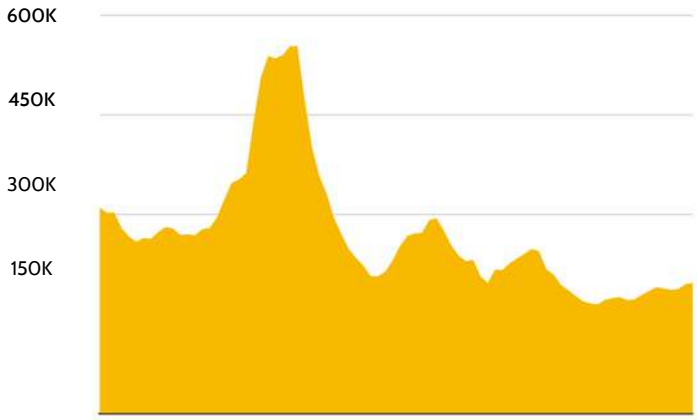

Number of Sales NFT

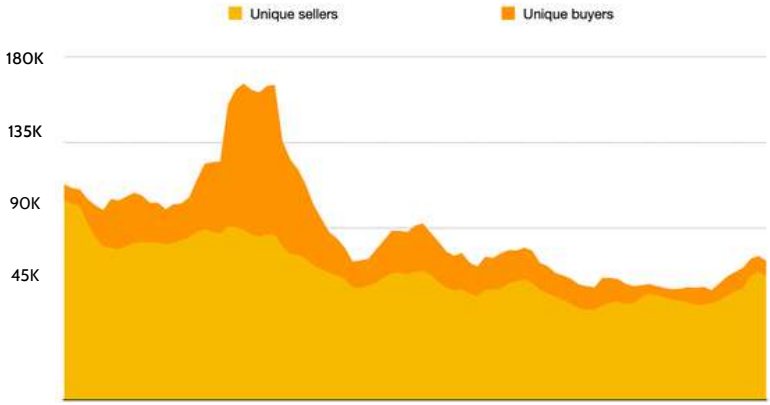

Unique Buyers & Sellers

Buyers & Sellers

Walau transaksi menurun, dapat kita lihat jumlah buyers lebih banyak dibandingkan sellers selama kuartal 2. Mengindikasikan masih banyak orang yang percaya dan membeli NFT ketika harga dibawah pasar.

Primary & Secondary Sales

Selama kuartal 2, masih selalu ada project baru yang muncul ke pasar. Dan terlihat antusiasme masyarakat masih ada, namun cenderung jual beli masih besar terjadi pada secondary market.

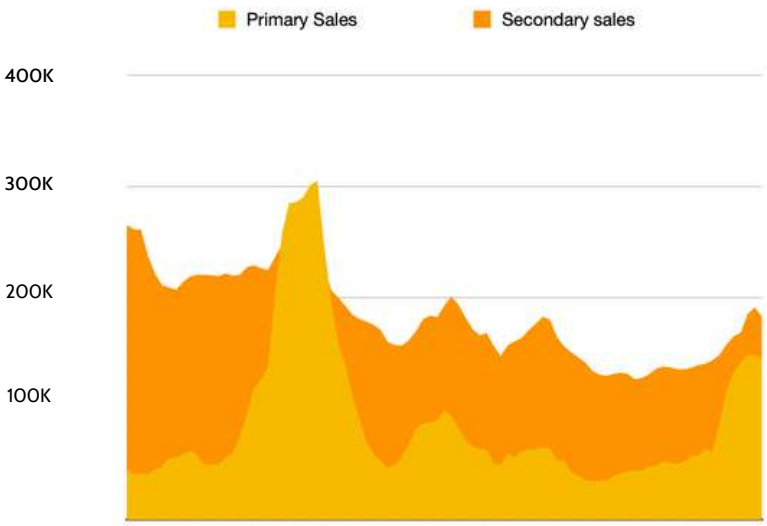

Primary & Secondary Sales

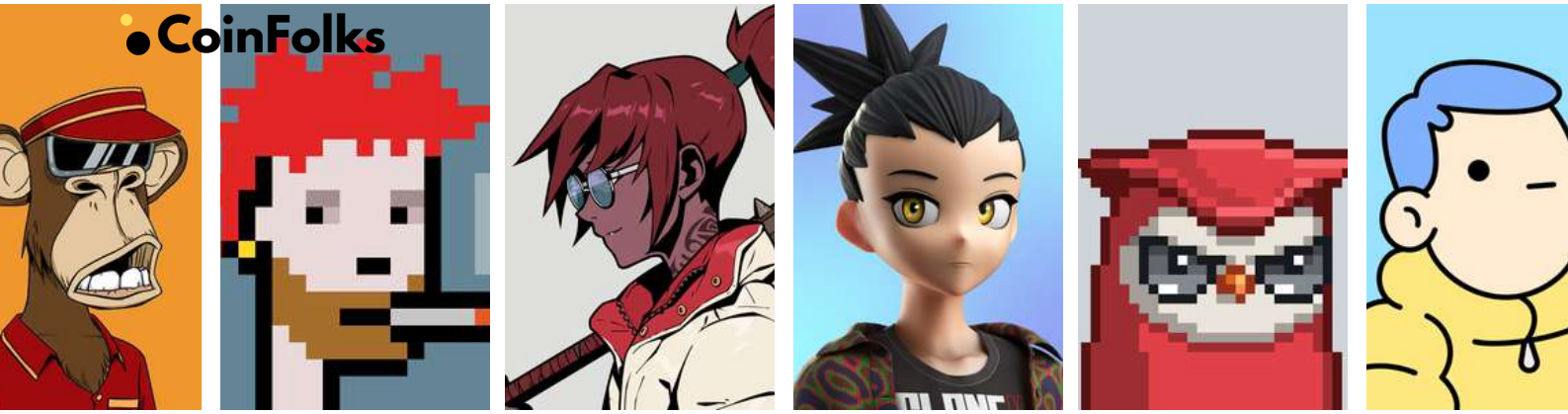

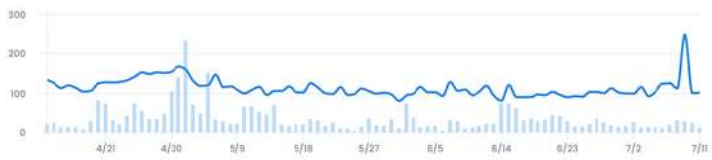

BAYC

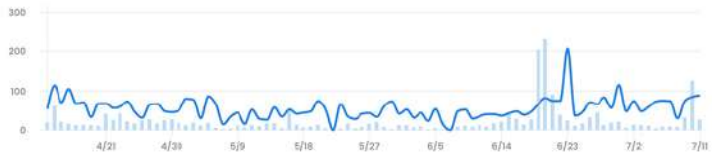

PUNKS

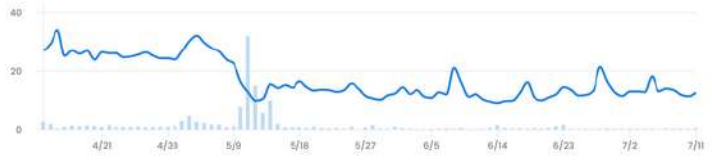

AZUKI

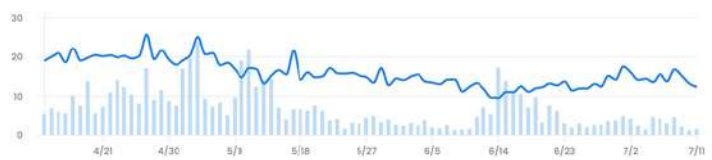

CLONEX

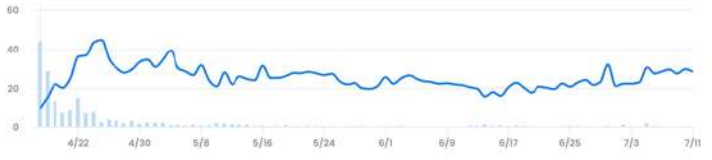

MOONBIRDS

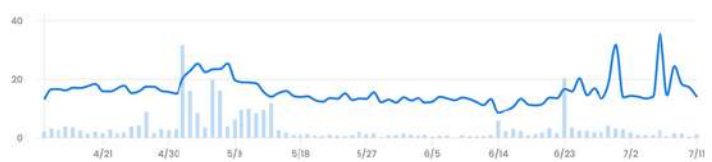

DOODLES

Sempat drop, beberapa NFT Bluechip kembali recovery.

Saat market crypto sedang drop, tentunya NFT terkena dampak yang cukup signifikan. Floorprice dari beberapa NFT Bluechip terjun bebas. Saat crash di sekitar april-mei kemarin, floor price Doodles anjlok hingga -48%. Bahkan BAYC sempat turu dari floor price sekitar 148 ETH menjadi 90 ETH.

Hingga perlahan beberapa NFT Bluechip kembali dapat recovery. Meetbits floor price kembali tumbuh 76%, BAYC tumbuh 24%, Punks tumbuh 43%.

Sponsored Page.

OXLABS.

Are you ready to join Web3 industry?

Build your own Web3 based project with us.

- Web3 Developer
- Smart Contract
- NFT Minting
- And others.

CONTACT US :
HALO@OXLABS.CO.ID
(+62) 82129347839
PT OXLABS GLOBAL TEKNOLOGI

05.

Good & Bad on Q2 2022.

CoinFolks

Good in Q2 2022

Crash nya Luna, namun hingga saat ini posisi pasar tetap kuat dan solid, menjadi tanda awal kedewasaan kripto sebagai kelas aset investasi yang semakin matang.

Luna dan UST Crash yang terjadi kemarin merupakan peristiwa blackswan yang menggemparkan pasar kripto yang telah bearish. Namun walaupun begitu, pasar kripto cukup tangguh dalam menghadapi goncangan pasar ini. Yang lebih penting adalah, tidak seperti crash sebelumnya, likuiditas di pasar spot dan future masih konsisten dan berjalan lancar tanpa ada gangguan dari perdagangan utama.

Luna merupakan salah satu koin yang dapat kita katakan bluechip, hanya dalam waktu seminggu turun sebesar 99% menghilangkan kapitalisasi pasar $41 milyar dalam peredaran market kripto.

Walau ini terjadi crash pada luna, pasar tetap kuat dan solid, ini menunjukan tanda awal kedewasaan untuk kripto sebagai kelas aset perdagangan dan investasi yang semakin matang.

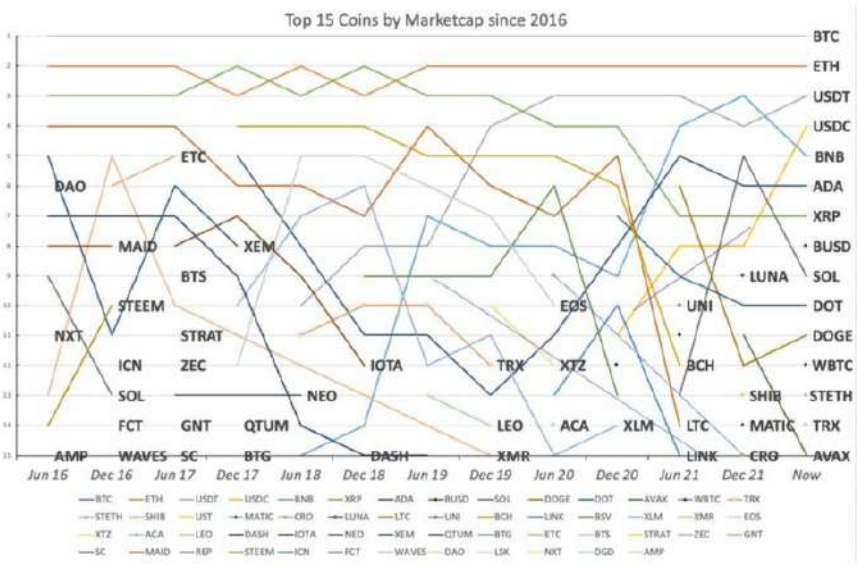

Tentu saja Luna bukan yang pertama dan mungkin tidak akan menjadi yang terakhir dalam menghadapi keruntuhan dan ketidakjelasan. Bagan diatas menunjukan komposisi 15 koin teratas sekana bertahun-tahun. Banyak yang datang dan pergi melalui berbagai siklus.

Namun nama-nama teratas seperti BTC ETH dan stablecoin yang dijaminkan seperti USDT dan USDC masih kokoh dan mampu memberikan fondasi untuk pasar di masa depan.

CoinFolks

Bad in Q2 2022

Efek tapering membuat rekor interval waktu penurunan beruntun terburuk sepanjang sejarah kripto mulai diperdagangkan.

Efek tapering telah dirasakan oleh pasar kripto, Dalam 9 minggu berturut-turut BTC dan ALT Coin index mengalami penurunan beruntun dan terus bertambah, ini merupakan rekor interval waktu untuk penurunan beruntun terburuk sejak kripto mulai diperdagangkan. Kita dapat melihat sektor-sektor yang paling terdampak dari tabel dibawah ini :

		Peak	Peak Price	Current Price	% Drawdown
L1	BNB	10 May 21	691.8	299	-57%
Majors	BTC	10 Nov 21	69,000	28,900	-58%
NFT*	BAYC	30 Apr 22	428,054	156,420	-63%
Majors	ETH	10 Nov 21	4,867	1,738	-64%
Equities	GBTC	19 Feb 21	58.22	19.00	-67%
NFT*	CLONEX	4 Apr 22	70,334	22,246	-68%
Exchange	FTT	9 Sep 21	85.74	26.96	-69%
NFT*	MAYC	28 Apr 22	110,976	31,979	-71%
Equities	ARKK	16 Feb 21	159.70	42.63	-73%
Equities	ETHE	10 Nov 21	47.40	12.17	-74%
L1	NEAR	14 Jan 22	20.60	4.93	-76%
NFT*	AZUKI	3 May 22	87,547	19,466	-78%
NFT*	PUNKS	2 Oct 21	408,498	79,948	-80%
Equities	MSTR	9 Feb 21	1,315.00	216.10	-84%
Equities	COIN	14 Apr 21	429.54	69.87	-84%
L1	SOL	6 Nov 21	259.90	41.50	-84%
L1	AVAX	21 Nov 21	147.00	22.16	-85%
Meme	SHIB	28 Oct 21	0.000089	0.000010	-89%
Meme	DOGE	8 May 21	0.74	0.077	-90%
DeFi	YFI	12 May 21	94,990	7,533	-92%
DeFi	COMP	12 May 21	911	56.5	-94%
DeFi	OHM	21 Dec 21	456.75	18.66	-96%
DeFi	LUNA**	5 Apr 22	119.5	0.00015	-100%
*NFT floor price in ETH adjusted USD terms, and excluding airdrops					
**Excluding new LUNA airdrop					

01. Sektor Blockchain layer 1 merupakan sektor dengan penurunan terendah yaitu dengan drawdown sebesar 57% dengan sampel BNB.

02. Sektor DEFI dan MEME coin memiliki persentase penurunan paling signifikan yaitu di range 89 - 100% penurunan.

Bad in Q2 2022

		Peak Price	Peak Date	Low	% Drawdown	Peak to Low (Months)	Low to New High (Months)
BTC	2017 ICO	19,891.99	11 Dec 2017	3,128.89	-84.27%	12.1	36.6
	2020 Covid	10,522.00	13 Feb 2020	3,858.00	-63.33%	1.0	4.5
	2021 Euphoria	64,899.00	12 Apr 2021	28,800.00	-55.62%	2.3	6.3
	Current	69,000.00	8 Nov 2021	25,338.53	-63.28%	6.1	?
ETH	2017 ICO	1,594.89	8 Jan 2018	80.56	-94.95%	11.2	37.3
	2020 Covid	290.00	15 Feb 2020	90.00	-68.97%	0.9	4.4
	2021 Euphoria	4,380.00	10 May 2021	1,701.10	-61.16%	1.4	5.6
	Current	4,867.00	8 Nov 2021	1,700.00	-65.07%	6.1	?
SP500	1973 Stagflation	121.74	8 Jan 1973	60.96	-49.93%	21.0	91.5
	1987 Black Monday	337.89	24 Aug 1987	216.47	-35.93%	1.9	23.3
	2000 Dot-com	1,552.87	20 Mar 2000	768.63	-50.50%	31.0	88.7
	2007 GFC	1,576.09	8 Oct 2007	666.79	-57.69%	17.0	67.0
	2020 Covid	3,393.52	18 Feb 2020	2,191.86	-35.41%	1.2	6.3
	Current	4,818.62	3 Jan 2022	3,810.32	-20.93%	4.4	?
NASDAQ	2000 Dot-com	4,884.00	20 Mar 2000	797.50	-83.67%	31.0	200.9
	2007 GFC	2,256.25	1 Nov 2007	1,017.75	-54.89%	12.9	38.7
	2020 Covid	9,763.00	17 Feb 2020	6,628.75	-32.10%	1.2	3.5
	Current	16,767.50	22 Nov 2021	11,491.25	-31.47%	5.8	?

01. Tahun 2017 saat bullish halving yang dikendarai oleh isu ICO membutuhkan waktu sekitar 1 tahun untuk menemui titik terendahnya dan sekitar 37 bulan untuk dapat menuju All Time High yang baru.

02. Jika kita berasumsi 2021 adalah tahun 2017, maka penurunan yang terjadi sampai dengan Juni ini masih setengah dari perjalanan periode winter pasar kripto.

03. NASDAQ telah melalui penurunan yang hampir sama dengan Covid 2020 kemarin yaitu di 31%.

04. SP500 adalah yang paling stabil bahkan belum mencapai tingkat penurunan yang sama dalam historisnya.

06.

Q2 2022 Moment:
Ada apa dengan Luna?

01 Stablecoin Decentralize vs. Stablecoin Centralize

Sebelum kita melangkah lebih jauh, kalian harus mengetahui dulu bagaimana cara stablecoin bekerja. Stablecoin adalah uang kripto yang stabil dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga tinggi dalam jangka pendek. Kita biasanya menggunakan stablecoin sebagai tempat parkir untuk melindung nilai aset kita dari volatilitas.

STABLECOIN CENTRALIZED

Stablecoin terdiri dari 2 jenis, terpusat dan yang terdesentralisasi. Stablecoin terpusat adalah stablecoin yang menggunakan peg atau jaminan fiat dari off-chain (jaminan tidak disimpan di blockchain melainkan di reserve) biasanya langsung terhubung oleh administrator atau pihak ketiga seperti bank. Mereka benar-benar menjaga nilai coin mereka untuk 1:1 dengan reserve yang mereka miliki.

Sebagai contoh : Anda melakukan top-up saldo Go-Pay lalu sesaat setelahnya saldo Go-pay anda langsung tersisi sesuai dengan yang anda Top-up. Sehingga pihak go-pay tinggal mengkreditkan saja nilai rupiah yang anda deposit kedalam sistem mereka, jadi antara uang anda yang ada di reservenya (Offchain) Go-Pay sama dengan yang ada di dalam sistem jaringan Go-Pay.

Stablecoin terpusat diantaranya adalah : USDT, IDRT, USDC, BIDR dll

STABLECOIN DESENTRALIZED

Sementara untuk stablecoin terdesentralisasi sepenuhnya sistem dijalankan di On-Chain sehingga menjadi transparan, non-penahanan dan tidak memiliki kontrol dari pihak ketiga yang terbatas. Mereka dijalankan di dalam Smart Contract dan mekanisme pasar sepenuhnya dikontol oleh algoritma (AMO) untuk mengatur pasokan secara mandiri dan bahkan menjadikan crypto sebagai agunan.

Stablecoin terdesentralisasi diantaranya adalah : DAI, UST, DUSD

02 Memahami Mekanisme Peg dari UST & Luna.

Kita mempercayai stablecoin apabila nilainya benar-benar stabil dan sekarang kalian sudah tau bahwa UST adalah stablecoin desentral yang tidak dipeg 1:1 dengan jaminan dalam bentuk FIAT yang ada di off chain, mereka menggunakan proses arbitrase agar UST dapat selalu 1:1 dengan dollar.

Alih-alih mengandalkan cadangan FIAT, UST menggunakan LUNA token asli dari Terra sebagai aset yang menyerap volatilitas jangka pendek. Mekanisme pegging ini dirancang untuk memastikan bahwa biaya pencetakan UST akan selalu sama dengan nilai nominal stablecoin yang dicetak.

Kami akan mencontohkan itu kedalam skenario jika UST berada diatas $1 maupun jika berada dibawah $1 :

Misal kalian memiliki 1 LUNA senilai $100 dan saat itu UST bernilai $1.05, jika kalian memiliki 1 LUNA maka otomatis kalian memiliki sekitar 105 UST dan jika kalian membakar LUNA yang kalian miliki maka otomatis kalian akan mendapatkan profit bersih senilai $5 dari proses arbitrase ini.

Dengan sistem seperti ini, kamu dan orang lain akan melakukan proses arbitrase ini secara berulang-ulang sampai tekanan beli dari UST akan turun dan kembali menjadi $1 dikarenakan dengan proses ini akan meningkatkan supply dari UST dan menurunkan supply dari LUNA.

Sebaliknya jika harga UST lebih rendah daripada $1 katakanlah disekitar $0.95 cent, kamu juga bisa melakukan hal serupa dimana anda akan membeli UST dan membakarnya seharga $1 LUNA dan kemudian menjual LUNA itu di bursa luar dan mendapatkan profit dari $100 - $95 = +$5.

Dengan begini kamu akan menaikan UST kembali ke harga $1 dikarenakan proses arbitrase bertujuan membeli UST terlebih dahulu sebelum membakarnya untuk mendapatkan profit dari LUNA. Proses ini akan menurukan supply dari UST dan meningkatkan supply dari LUNA.

02 Memahami Mekanisme Peg dari UST & Luna.

Inilah sebabnya kenapa UST disebut sebagai stablecoin algoritmik, karena sistemnya secara dinamis menyesuaikan pasokan UST dan LUNA dan mengandalkalkan insentif ekonomi untuk mengembalikan harga UST ke peg yang diinginkan. Sehingga peran LUNA pada dasarnya adalah untuk menyerap volatilitas UST.

03 Sistem yang Rapuh.

Permasalahannya adalah sistem ini dari awal memang sudah rapuh, coba fikir. Jika 1 UST selalu dihargai dengan $1 LUNA dan jika harga LUNA turun melewati batas yang tidak dapat dikontrol oleh pihak Terra, yang terjadi adalah hyperinflasi yang sangat tinggi.

Jika LUNA tiba-tiba dump dan orang-orang panik sehingga kehilangan kepercayaan, maka mereka akan melakukan burn UST dan berbondong-bondong untuk mencetak LUNA yang baru untuk mereka jual kembali, sehingga ini menciptakan volume penjualan yang sangat besar dan menjadi sesuatu yang bisa kita sebut dead spiral. Mekanisme ini akan membuat supply LUNA menjadi meningkat dalam seketika dikarenakan orang-orang ingin exit. Coba bayangkan, di tahun 1998 1 USD = Rp 2500, lalu terjadi penjualan skala besar sehingga kemudian harga rupiah harus tertekan menjadi 1 USD = Rp 5000. Maka untuk mengatasi krisis ekonomi, selisish kenaikan Rp 2500 harus ditanggung oleh subsidi pemerintah melalui aset lain.

Seperti itulah gambaran antara UST dan LUNA, Untuk menjaga nilai UST agar selalu stabil itu tidak sesederhana bila membeli 1 UST maka akan memiliki 1 reserve USD seperti mekanisme stablecoin yang centralized. Pada UST membentuhkan proses yang kian kompleks, dimana LUNA akan menjadi peg yang digunakan (mirip dengan kebijakan fiskal dan moneter bank central) untuk stabilisasi harga UST.

03 Sistem yang Rapuh.

Terra bukanlah sebuah negara yang mampu menjalankan mekanisme kompleks ini, negara memiliki otoritas penuh terhadap regulasi untuk menekan masalah internal dan eksternal.. sementara Terra hanyalah sebuah korporasi tidak berdaya yang memiliki sistem rapuh.

04 Anchor membuat Luna menjadi Ponzie.

Anchor menjadi masalah bobrok tambahan bagi LUNA. Anchor ini merupakan protokol peminjam bagi ekosistem Terra. Mereka menawarkan sekitar reward sebesar 20% APY, yang mana merupakan angka fantastis untuk ukuran sebuah bunga. Bisa anda bayangkan dengan angka fantastis ini mendorong banyak permintaan untuk untuk melakukan staking demi mendapatkan reward. Sebagaimana platform simpan pinjam lainnya, pemberi pinjaman akan mendepositkan uang mereka dan menyimpannya dalam jangka waktu tertentu untuk kemudian uang ini digunakan oleh seorang peminjam. Pemberi pinjaman akan mendapatkan reward dari seorang peminjam yang akan dipungut dari bunga pinjaman.

Namun disinilah letak permasalahannya, protokol Anchor harus selalu memberikan reward 20% bagi pemberi pinjaman tanpa peduli dengan para peminjam.

Logikanya sederhananya adalah seperti ini.
Biaya Anchor = (Total UST Deposits) x 20% APY
Pendapatan Anchor = (Total UST yang dipinjam) x bunga pinjaman +(total jaminan) x staking yield
Biaya-biaya didapatkan dari orang-orang yang melakukan staking di Anchor karena harus membayar APY 20% sementara pendapatan didapatkan dari para peminjam pada protokol Anchor.

Nah sekarang coba perhatikan kurva ini :

04 Anchor membuat Luna menjadi Ponzie.

Kami yakin kalian semua sudah melihat point permasalahannya.. dengan memiliki lebih banyak pemberi pinjaman dibanding peminjam tentu saja ada proses bisnis yang tidak sehat disini. Deposit yang besar berarti adalah biaya sementara borrow yang kecil menandakan potensi pendapatan yang lebih rendah pula.

Jika biaya pada Anchor lebih besar daripada pendapatannya maka tentu saja reserve dari Anchor itu sendiri akan terus menurun jika tidak ada insentif tambahan dari depositor yang baru. Dengan proses bisnis yang tidak berjalan.. maka untuk bertahan mereka harus terus memperbanyak depositor yang baru dan tentu saja praktik ini persis seperti ponzie.

05 Kenapa Bitcoin jadi kolateral aset?

Komunitas kripto banyak menjadikan Bitcoin sebagai jaminan dalam platfom keuangan terdesentralisasi (DeFi). Peminjam dapat mengambil pinjaman jika mengagunkan Bitcoin mereka dengan menjaminkan Bitcoin yang bernilai lebih tinggi dari pada yang mereka pinjam. Jadi sederhananya seperti ini, katakanlah kamu memasok Bitcoin senilai $10.000 maka memungkinkan untuk melakukan pinjami setidaknya $5000 stablecoin.

Pada bulan Maret ini 2022 ini Terra membeli $1 Billion Bitcoin untuk menjadi backup dari UST stablecoin Terra. Ide ini ditujukan untuk skenario leverage, jika orang-orang menjual massal UST mereka ke Luna atau keluar dari ekosistem Luna, Terra Lab akan melikuidasi cadangan Bitcoin mereka untuk menjadi subsidi atau mempertahankan pasak UST agar tetap stabil dengan $1.

Lalu apa yang salah dengan skenario menjadikan Bitcoin sebagai jaminan dari UST?

06 Lalu apa yang salah dengan skenario menjadikan Bitcoin sebagai jaminan dari UST?

Kita akan coba menggunakan perspektif dari Do kwon (Founder LUNA) untuk menemukan alasan kenapa menjadikan Bitcoin sebagai peg dari UST:

1. Tren bear market mendorong harga LUNA untuk jatuh
2. Dikarenakan sebelumnya holder mendapat informasi bahwa jaminan dari UST adalah Bitcoin yang volatile, Holder takut peg UST bubble sehinga terjadi kepanikan yang menyebabkan bank run pada UST
3. Terra menjual kepemilikan Bitcoin mereka untuk mempertahankan nilai UST
4. Penjualan skala besar yang dilakukan oleh Terra akan membuat BTC dump
5. Holder atau seluruh orang yang memiliki kepentingan dengan BTC akan melakukan pembelian demi menjaga nilai BTC
6. Crash LUNA bisa terhindarkan karena akan muncul demand yang sangat besar dari dumpnya BTC sehingga jaminan BTC Luna dapat menutupi hyper inflasi dari LUNA

Nah itu dia skenario yang diharapkan Terra namun tidak berjalan sesuai dengan rencana mereka. Sejak awal strategi ini memang cukup spekulatif karena menggantungkan harapan kepada publik. Bukannya harga BTC yang naik karena muncul permintaan dari penjualan LUNA, pasar justru merespon crash yang terjadi dengan kepanikan sehingga menimbulkan harga BTC dan ALT coin lainnya untuk tertekan lebih dalam sehingga Pasak dari UST juga ikut turun menciptakan skema dead spiral seperti skema dibawah ini.

06 Lalu apa yang salah dengan skenario menjadikan Bitcoin sebagai jaminan dari UST?

Ada sebuah pepatah yang menarik dari Mark Twain untuk menggambarkan kehancuran LUNA ini,

"It ain't what you don't know that gets you into trouble, It's what you know for sure that just ain't so"

Mari kita belajar untuk tidak menjadi arogan dan overconfident seperti yang founder Terra Do Kwon lakukan.

07 Apakah Luna dapat Recovery ke harga semula sebelum terjadi crash?

Dengan supply LUNA yang melimpah seperti sekarang, kami rasa sangat mustahil untuk melihat LUNA bisa kembali bergerak di area harga $100, bahkan jika kapitalisasi pasar luna mencapai $40 milyar seperti sebelum crash, Harga Luna hanya akan naik sekitar $0.006 sen ini dihitung dengan mengkalikan harga token kripto Luna dengan persediaan yang beredar yaitu 6.5 Triliun LUNA.

GADJAH SOCIETY

NFT Social Project for Elephants Conservatioin

Gadjah Society are a collection of randomly generated NFTs on Ethereum Blockchain. The 1st generation consists randomly assembled Gadjah (Elephants) that have variety of faces, colour, etc. All Gadjah are unique, but some of them are rarer than others. Gadjah Society is a social project for elephant preservation.
10% profit will be given to Indonesian Elephant Conservation.

Stack your NFT's, and get a free trip to Way Kambas.

- Airport-Homestay Transportation During the Trip
- Welcome Drink & Bali Dance Performance
- Gadjah Society Shelter Homestay with Bali Vibes
- Elephant Conservation Trip
- Travel along Way Kambas River with Boat
- Wild Adventure with Elephants (You'll Be Those National Geographic Guys!)
- Gifts, etc.

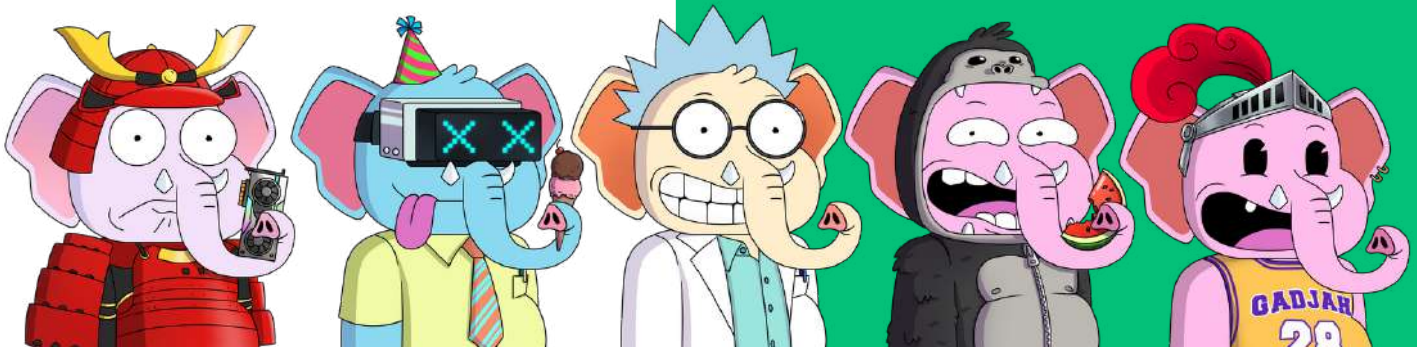

07.

What's Next.
Central Bank Digital Currency jadi topik di G20. Siapkah Indonesia dengan Rupiah Digital?

Presented by nanovest

01 CBDC jadi topik bahasan G20.

Akhir-akhir ini pemberitaan mengenai pembahasan rencana penerapan Rupiah Digital sebagai bentuk baru dari mata uang Rupiah di Indonesia semakin marak, dan semakin ramai karena dibahas pada Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI). Apalagi dengan wacana dirilisnya Whitepaper Rupiah digital oleh Bank Indonesia. CBDC menjadi pokok bahasan yang sedang panas akhir-akhir ini.
Rencana penerapan Rupiah Digital memang sudah ada sejak tahun 2021, dimana Bank Indonesia mulai merumuskan uang digital yang dirilis dan diawasi langsung oleh otoritas keuangan di Indonesia.

Dilansir dari Kontan (26/02/2021) Bank Indonesia sedang berkomunikasi dengan Bank sentral negara lainnya terkait dengan koordinasi penerapan uang digital, atau lebih dikenal dengan Central Bank Digital Currency (CBDC), lalu secara definisi apa itu CBDC?

02 Definisi CBDC

Central Bank Digital Currency atau CBDC merupakan Mata uang digital bank sentral (CBDC) adalah mata uang yang didirikan/didukung oleh pemerintah melalui bank sentral dalam bentuk digital dengan menggunakan blockchain dan teknologi terkait distributed legder. (Sugiharto, A & Musa, M Yusuf, 2020)

Lalu bagaimana tentang penerbitan dan kontrolnya? Tentu, CBDC diterbitkan dan dikontrol oleh Bank Sentral selaku otoritas keuangan. Selayaknya mata uang pada umumnya, CBDC bisa dikatakan digitalisasi dari mata uang suatu negara.

03 3 Model CBDC

Menurut Gubernur Bank Indonesia pada CNBC Indonesia (26/02/2021), Nantinya Rupiah Digital bisa diterapkan dalam tiga model transaksi.

1. Pada model yang pertama, Rupiah digital akan digunakan sebagai Indirect CBDC dimana tagihan (claim) dilakukan ke perantara (bank komersial), sementara bank sentral hanya melakukan pembayaran dan settlement ke bank komersial.
2. Pada model kedua, Rupiah digital digunakan sebagai direct CBDC dimana tagihan dilakukan langsung ke bank sentral.
3. Model ketiga, Rupiah digital digunakan sebagai Hybrid CBDC dimana tagihan dilakukan ke bank sentral, tetapi bank komersial yang melakukan pembayaran dan settlement.

04 Apa Indonesia perlu CBDC?

Mengapa diperlukannya CBDC untuk Indonesia? **Hal ini dikarenakan negara-negara sudah mulai mengembangkan mata uang digital, yang dimana kebutuhan utama dari pengembangan tersebut adalah fungsi dari cross border payment/transfer dan transparansi dalam transaksi.**

Kita tahu bahwa aset kripto terutama Bitcoin dibuat untuk menyelesaikan masalah terkait dengan cross border payment dan transparansi dalam transaksi dengan teknologi blockchain.

Lantas, apakah Indonesia siap untuk penerapan Rupiah digital? Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) sebanyak 65,4% responden menggunakan dompet digital sebagai pembayaran nya. Hal ini menentukan Bank Indonesia dalam penerapan Rupiah digital sebagai pembayaran transaksi masyarakat sehari-hari. Selain itu, CBDC dapat digunakan untuk transaksi terkait dengan perdagangan export dan import barang, yang kita tahu saat ini sedang mengalami surplus.

Maka dari itu, kita bisa melihat bagaimana pemerintah Indonesia memperhatikan teknologi blockchain dan berkembangnya industri aset kripto di Indonesia dan global.

08.

What's Next.
Benarkah Bitcoin dapat menjadi Lindung Nilai dari Inflasi?

Benarkah Bitcoin dapat menjadi Lindung Nilai dari Inflasi?

Pada report kuartal 1 sebelumnya kami mengutarakan bahwa Bitcoin suatu hari nanti dapat saja menjadi lindung nilai dari inflasi. Namun dalam jangka pendek, kami merasa itu belum akan terjadi dalam waktu dekat terutama setelah melihat bagaimana performa dalam quartal ini.

Secara historis, para ahli dan investor crypto menggembar-gemborkan Bitcoin dapat dijadikan sebagai lindung nilai dari inflasi dikarenakan supplynya yang terbatas yaitu sebesar 21 juta dan sistemnya yang terdesentralisasi. Mereka mengatakan, nilai Bitcoin tidak berkorelasi dengan aset rill lainnya sehingga menempatkan dirinya dalam kategori investasi yang dikenal sebagai alternatif untuk menghadapi gejolak ekonomi.

Namun pergerakan yang terjadi baru-baru ini justru mencerminkan bahwa Bitcoin adalah klasifikasi dari aset berisiko tinggi seperti saham alih-alih adalah sebuah lindung nilai dari inflasi. Pada bulan Mei, stablecoin algoritmik yang dikenal sebagai Terra (UST) jatuh dan menghapus $400 Milliar dalam kapitalisasi pasar kripto hanya dalam beberapa hari saja. Ini menciptakan dorongan bearish yang lebih kuat lagi untuk pasar kripto,

Disaat Perang antara Rusia dan Ukraina, Inflasi yang semakin tinggi, gangguan rantai pasok, pengangguran dan masalah-masalah makro ekonomi lainnya bermunculan.. Bitcoin ikut mengalami penurunan hampir -40% pada bulan Juni kemarin dengan titik terendah dibawah $18.000. Sementara Alt Coin index turun menyentuh -80% dari titik tertingginya. Padahal seharusnya Bitcoin diciptakan untuk menjadi solusi dari seluruh permasalahan ekonomi yang kami sebutkan diatas.

Apa arti Bitcoin bagi dunia?

Jadi jika Bitcoin dalam jangka pendek belum bisa diterima sebagai lindung nilai inflasi, peran apa yang dapat yang dimilikinya bagi dunia?

Dalam jangka panjang, kami percaya bahwa suatu hari Bitcoin dapat menjadi lindung nilai yang baik terhadap inflasi dari waktu ke waktu karena terdesentralisasi dan tidak terikat dengan bank sentral manapun, tetapi suatu hal yang wajar apabila volatilitas dan spekulasi masih mengalahkan nilai utama dari Bitcoin itu sendiri dikarenakan kelas aset yang masih baru.

Invasi Rusia ke Ukraina telah membawa gelombang adopsi baru bagi kripto, penggunaan yang terjadi baru-baru ini dapat menarik dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Sebagai contoh, Anna Vladi, pendiri METL, sebuah perusahaan yang mengembangkan teknologi yang memungkinkan konsumen membeli kripto melalui jaringan Automatic Clearinghouse (ACH), mendorong karyawan hybridnya yang berbasis di Ukraina untuk menerima sebagian dari gajinya dalam bentuk stablecoin. Ini secara teori akan menwarkan cara untuk melindungi beberapa aset likuid dari kekuatan musuh yang menyerang dan ketidakpastian yang datang dari perang.

Saat krisis atau situasi yang tidak pasti. Ketakutan terbesar adalah *Bank Run*, dimana masyarakat akan melakukan penarikan secara besar-besaran atas bentuk kepanikan dari ketidakpastian ekonomi. Sifat kripto yang tidak terpusat terhadap satu entitas tertentu mungkin saja dapat menjadi solusi bagi permasalahan ini. Dimana semua orang hanya perlu untuk membuat wallet dan saling bertransaksi lintas negara ataupun institusi dalam situasi darurat.

Kapan Bitcoin bisa mencapai tujuannya sebagai Lindung Nilai dari Inflasi dan Ketidakpastian Ekonomi Global?

Dalam bukunya Everett M Rogers yaitu “Diffusion of Inovations” Setidaknya ada 5 kelompok adopters yang harus dilewati agar sebuah inovasi dapat diterima dan menguasai seluruh pasar dan mengubah segalanya.

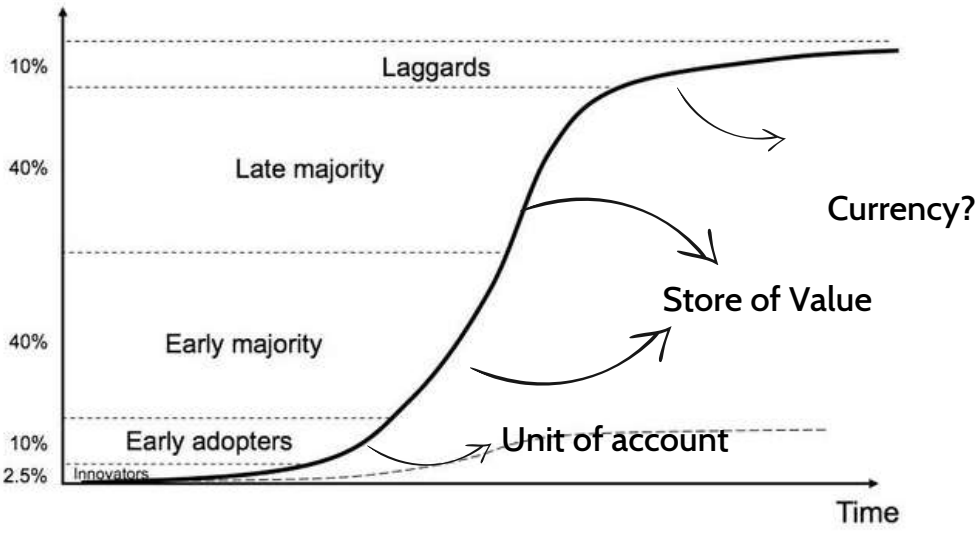

Golongan yang paling kecil adalah para inovators, mereka adalah golongan yang diisi oleh para tangan baja, biasanya mereka adalah para founder dari project blockchain. Waktu dan uang mereka dihabiskan hanya untuk membuat project kripto mereka dapat diadopsi dan meningkat secara valuasi dalam proyeksi yang panjang. Secara persentase, populasi dari Innovators hanyalah berjumlah 2.5%.

Selanjutnya adalah Early Adopters, atau bisa kita sebut para Visionery. Mereka mengilhami kripto bukan hanya sekedar investasi,, lebih dari itu, mereka memaknai ide dasar kripto secara utuh dan memiliki keyakinan itu akan tercapai di masa depan. Biasanya orang-orang ini diisi oleh para investor awal saat kripto benar-benar baru muncul di permukaan. Populasi dari mereka juga sedikit yaitu berada di jumlah 13.5%.

Sementara persentase 34% diisi oleh para early majority. Merupakan para investor awal yang masuk oleh hype dari pertumbuhan harga kripto sepanjang tahun 2021 ini.
Maka mereka bisa kita kategorikan sebagai pragmatis investor. Kelompok ini biasanya weak hand, mereka telah memulai namun belum percaya sepenuhnya sampai benar-benar telah melihat kripto diadopsi oleh mayoritas publik. Bagi mereka kripto hanyalah instrumen yang berisiko tinggi alih-alih menganggap kripto sebagai sebuah lindung nilai dari ketidakpastian ekonomi tradisional.

Kapan Bitcoin bisa mencapai tujuannya sebagai Lindung Nilai dari Inflasi dan Ketidakpastian Ekonomi Global?

Sebagian besar investor kripto masih diisi oleh para early majority, sehingga tidak mengherankan jika penetrasi prinsip-prinsip desentral masih belum tersebar bagi mayoritas publik.

Kita mungkin akan melihat sebuah Big Reset besar dari pasar kripto sebagaimana melihat Dot.com bubble pada tahun 90 an. Namun bagi kami, crash besar itu diperlukan. Semua demi untuk menciptakan pertumbuhan yang organik serta menghilangkan unsur Spekulatif, Ponzie ataupun Tulips Invesment dalam ekosistem kripto.

Penutup

Industri ini masih jauh dari kata sempurna. Pergejolakan masih akan dapat terus terjadi, mengingat betapa besarnya disrupsi yang dihasilkan dari teknologi blockchain. Namun, kami yakin adopsi diberbagai negara, institusi, hingga perusahaan akan terus terjadi sepanjang 2022 ini. Termasuk didalamnya, karena perkembangan industri yang sangat cepat , segala analisa yang kami sajikan disini bisa saja tepat, namun bisa juga keliru kedepannya.

Harapannya, riset ini bisa menjadi bahan edukasi untuk masyarakat Indonesia. Dan dapat menjadi pembelajaran mengenai potensi perkembangan industri blockchain, aset kripto, serta NFT kedepannya.

Segenap tim penulis mengucapkan terima kasih kepada komunitas kami serta beberapa pihak yang mendukung adanya Crypto Report Q2 2022 ini.
Kami bisa saja salah, bisa juga benar. Jadi sekali lagi, gunakanlah bahan bacaan ini dengan bijak.

Terima kasih.

Tim Penulis

CoinFolks

Fadel Variza
Penulis
CEO CoinFolks

Aryo Bimo
Penulis
Researcher CoinFolks

Muhammad Adriansa
Penulis
CMO CoinFolks

Ahmad Agung
Penulis
Teknikal Analis CoinFolks

Hanson M. P. Situmorang
Editor
Lead Creative CoinFolks

nanovest

Muhammad Faiz Ziyaul
Penulis
Nanovest

R.A.B. Rantung
Penulis
Nanovest

Muhammad Rizal Bimantoro
Penulis
Nanovest

Yohanes Nico Kristiawan
Penulis
Nanovest

Muhammad Yusuf Musa
Penulis
Nanovest

Tentang CoinFolks

CoinFolks adalah Media Riset & Edutech yang membahas dan memberi edukasi Blockchain & Crypto Asset dari sudut pandang yang luas dan menyeluruh kepada masyarakat Indonesia.

Dengan tujuan mengenalkan kripto pada masyarakat, bahwa kripto bukan hanya alat spekulasi namun secara keseluruhan telah berubah menjadi mikrokosmos ekonomi yang lebih besar. Dan mengedukasi masyarakat untuk dapat lebih #BijakBerinvestasi.

Produk kami :

FOLKS PREMIUM

FOLKS CLASS

FOLKS TALKS

+500
Class Alumni

+2.200
Community

358K
Monthly Account Reach di Instagram

+21
Collaboration

+5200
Instagram Followers

+43K
TikTok Followers

CoinFolks

Thank you.

CONTACT US

admin@wearecoinfolks.id

PT. Rekan Artha Teknologi

CoinFolks
Working Zone Coworking Space, Jl. Bangka Raya No. 42A, RT 003 RW 05 Kel. Pela Mampang, Kecamatan Mampang Prapatan Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12720

@wearecoinfolks coinfolks.id @coinfolks t.me/coinfolkscommunity